



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: D-4 Administrasi Perkantoran Digital
Mata Kuliah	: Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
Bobot sks	: 3 sks x 170 menit
Kode Mata Kuliah	: 17120493
Kode Seksi	:
Bentuk/Sifat	: (1) Teori (2) Seminar (3) Praktikum*
Pra-Syarat (jika ada)	:
Semester	: Ganjil
Periode Kuliah	: September – Desember
Jumlah Pertemuan	: 16 pertemuan x 510 menit
Jadwal Kuliah	:
Ruang Kuliah	:

**) coret yang tidak perlu*

A. DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah pemecahan masalah dan pengambilan keputusan secara umum membahas tentang pengenalan masalah, analisis masalah, definisi keputusan, macam-macam keputusan, metode/teknik pengambilan keputusan dan desain alternatif solusi. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam menganalisis masalah dan mengambil keputusan, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan pilihan yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada ketika dihadapkan oleh suatu masalah dan dapat menjalankan tujuan yang ingin dicapai dengan baik. Dalam menentukan nilai akhir digunakan komponen penilaian yang meliputi kehadiran, tugas, UTS dan UAS.

**B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBAHKAN
DALAM MATA KULIAH**

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 11. Menginternalisasi etika profesi administratif profesional, sehingga dapat menjalankan tugas secara profesional, bertanggung jawab, tidak memanfaatkan profesinya untuk kepentingan di luar dari lingkup pekerjaannya. 12. Memiliki sikap ilmiah dalam menemukan produk keilmuan melalui proses ilmiah.

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Keterampilan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. 3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 4. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya. 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya. 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
	<p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis administrasi dan manajemen secara mendalam. 2. Menguasai teori aplikasi, prinsip, dan teknik manajemen rekaman untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengendalian dokumen (catatan elektronik dan kertas). 3. Menguasai konsep teoritis korespondensi secara mendalam serta mampu memformulasikan penerapan secara prosedural di dalam organisasi bisnis maupun pemerintahan. 4. Menguasai konsep teoritis secara umum, prinsip, dan teknik pelayanan prima dan <i>public speaking</i>. 5. Menguasai konsep teoritis secara umum, prinsip, dan teknik komunikasi yang baik dan efektif baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan minimal 1 Bahasa Internasional atau minimal 1 bahasa asing lainnya. 6. Menguasai pengetahuan kewirausahaan dan aplikasinya dalam bidang MICE dan perkantoran digital. 7. Menguasai konsep teoritis secara umum dan teknik teknologi informasi dan komunikasi termutakhir untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran. 8. Menguasai konsep teoritis secara umum dan prinsip-prinsip supervisi. 9. Menguasai konsep teoritis secara umum kepemimpinan, kehumasan, dasar-dasar akuntansi, manajemen keuangan, manajemen proyek, perpajakan, dan manajemen sumberdaya manusia. 10. Menguasai pengetahuan faktual dan teknik aplikasi

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
	<p>etika profesi dalam menjalankan aktivitas kerja dibidang administrasi perkantoran.</p> <p>11. Menguasai prinsip dan pengetahuan operasional lengkap standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perkantoran.</p>
Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menetapkan rencana, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi sistem administrasi organisasi. 2. Mampu menjalankan profesi di bidang perkantoran dan terampil mengerjakan pekerjaan administrasi perkantoran dan otomatisasi perkantoran yang meliputi: keterampilan korespondensi, keterampilan kesekretarisan, terampil dalam human relation, administrasi sarana dan prasarana, dan terampil mengelola kearsipan digital. 3. Mampu membina hubungan dengan pemangku kepentingan, memberikan layanan pelanggan berkualitas dengan sikap, perhatian, dan tindakan yang tepat dalam lingkup pekerjaan dan tanggung jawabnya serta memproses keluhan pelanggan sesuai dengan Prosedur Operasional Baku (POB) organisasi. 4. Mampu mengevaluasi, menetapkan, dan mengelola berbagai sistem manajemen rekaman untuk memastikan catatan elektronik dan kertas yang rahasia, aman, dapat diakses, dan terorganisir. 5. Mampu melaksanakan prinsip-prinsip supervisi. 6. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam pekerjaan administrasi perkantoran dengan menggunakan bahasa Indonesia pada peringkat sangat unggul*) dan minimal satu bahasa internasional dengan kemampuan pada tingkat operasional atas (<i>Advanced Working Proficiency</i>**). 7. Mampu mempersiapkan dan menghasilkan berbagai dokumen bisnis dengan menggunakan teknologi yang

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
	<p>tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara ringkas, tepat, lengkap, dan menggunakan bahasa yang santun sesuai dengan kebutuhan organisasi bisnis maupun pemerintahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Mampu melaksanakan aktifitas protokoler. 9. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam: 1) mengembangkan Data Informasi di Komputer (Database); 2) mengakses informasi melalui homepage; 3) memutakhirkan informasi pada homepage perusahaan; 4) mengoperasikan sistem informasi; 5) mengoperasikan program aplikasi komputer seperti perangkat lunak pemroses kata, pengolah angka, pengolah data, pengolah bahan 10. Mampu mempersiapkan penyusunan <i>cash flow</i> dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. 11. Mampu menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perkantoran sesuai dengan Prosedur Operasional Baku (POB). 12. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar manajemen proyek dalam mendukung pelaksanaan proyek. 13. Mampu mempersiapkan penyusunan laporan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 14. Terampil dalam menjalankan tugas-tugas <i>public relation</i>. 15. Memiliki kemampuan dasar untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah pembelajaran sesuai kaidah penelitian ilmiah.

C. BAHAN KAJIAN/POKOK BAHASAN

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
1. Konsep pengambilan keputusan	1.1 Pengertian pengambilan keputusan
	1.2 Tahap pengambilan keputusan
	1.3 Pengambilan keputusan dalam berbagai kondisi
	1.4 Perubahan dalam pengambilan keputusan
2. Aspek rasionalitas pengambilan keputusan	2.1 Aspek rasionalitas dalam pengambilan keputusan
	2.2 Rasionalitas terbatas (bounded rationality)
3. Kerangka berfikir pengambilan keputusan	3.1 Kerangka berfikir pengambilan keputusan
	3.2 Metode keputusan analisis flashbone
4. Solusi permasalahan dengan metode cost benefit analysis	4.1 Metode cost benefit analysis: Expected Monetary Value Atau Expected Oppurtunity Loss
	4.2 Metode cost benefit analysis: Pohon Harapan
5. Analisis permasalahan dan dasar pengambilan keputusan yang tepat dan efektif	5.1 Metode cost benefit analysis: pohon harapan
6. Model keputusan intuitif dan menjelaskan jenis-jenis bias dalam keputusan	6.1 Metode keputusan intuitif
7. Jenis-jenis kondisi dalam pengambilan keputusan	7.1 Pengambilan keputusan dalam kondisi pasti
	7.2 Pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti
	7.3 Pengambilan keputusan dalam kondisi konflik
8. Pengambilan keputusan yang diambil dalam berbagai konflik yang didiskusikan	8.1 Ragam konflik dalam pengambilan keputusan
9. Komunikasi pengambilan efektif dalam pengambilan keputusan	9.1 Komunikasi efektif
	9.2 Komunikasi tradisional dan modern
	9.3 Active listening

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
10. Aktor-aktor dalam proses pembuatan keputusan	10.1 Aktor dalam pembuatan keputusan
	10.2 Peran aktor dalam pembuatan keputusan
11. Kesalahan umum dalam negosiasi	12.1 Kesalahan umum dalam negosiasi

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

Pada matakuliah ini metode pembelajaran yang digunakan ialah ceramah dan diskusi.

Bentuk Pembelajaran

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan case-based Learning

1) *Case-based Learning*

- kasus yang dibahas adalah:

Mahasiswa diberikan kasus dari materi yang diberikan setiap pertemuan.

- langkah-langkah pembelajarannya adalah:

1) *Synchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara langsung antara dosen dan mahasiswa (*live*) dengan memanfaatkan media *video conference* (*zoom meeting, google meet, dan lain-lain*) atau interaksi melalui *chatting* via aplikasi. Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Presentasi,
- Diskusi,
- Tanya jawab.

2) *Asynchronous*:

Yaitu interaksi/komunikasi secara tidak langsung (tertunda).

Adapun interaksi yang dilakukan berupa:

- Mahasiswa membaca buku/*paper*/teks bacaan/artikel/jurnal ilmiah,
 - Mahasiswa menonton video dosen mengajar,
 - Mahasiswa mendengarkan rekaman audio dosen mengajar/bicara,
 - Mahasiswa menonton video materi pembelajaran melalui aplikasi *youtube*,
 - Mahasiswa mengerjakan tugas,
 - Mahasiswa menganalisis dan menyelesaikan kasus.
- Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
- a. portofolio
 - b. tes

Lampirkan instrumen penilaian dan/atau rubrik penilaiannya

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Perangkat Keras	Perangkat Lunak
1. Proyektor	1. Zoom
2. Laptop	2. Google Classroom

F. TUGAS (TAGIHAN) (CASE BASED LEARNING)

Kasus: Penurunan Penjualan dan Pengambilan Keputusan Strategis

Anda adalah seorang manajer operasional di sebuah perusahaan retail yang mengalami penurunan penjualan dalam beberapa bulan terakhir. Anda ditugaskan untuk menganalisis permasalahan tersebut dan mengambil keputusan strategis yang tepat untuk mengatasi situasi ini. Berikut adalah kasus dan pertanyaan yang terkait:

Kasus:

Perusahaan retail ABC adalah perusahaan yang telah beroperasi sukses selama bertahun-tahun. Namun, dalam beberapa bulan terakhir, perusahaan mengalami penurunan penjualan yang signifikan. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti persaingan yang meningkat, perubahan tren konsumen, dan penurunan daya beli masyarakat. Sebagai manajer operasional, Anda bertanggung jawab untuk menganalisis permasalahan ini dan mengambil keputusan strategis yang tepat untuk mengatasi situasi ini.

Pertanyaan:

1. Identifikasi faktor-faktor yang mungkin menyebabkan penurunan penjualan perusahaan retail ABC. Apa yang dapat Anda simpulkan dari tren penjualan terkini dan data penjualan historis?
2. Analisis pesaing dan tren industri terkini. Apa saja strategi dan taktik yang digunakan pesaing perusahaan retail ABC? Bagaimana tren industri saat ini mempengaruhi performa penjualan perusahaan?
3. Identifikasi segmentasi pasar dan profil pelanggan perusahaan retail ABC. Siapa target pasar perusahaan dan apa preferensi dan kebutuhan pelanggan?
4. Lakukan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) perusahaan retail ABC. Apa kekuatan dan kelemahan internal perusahaan? Apa peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan?
5. Usulkan strategi pemasaran yang efektif untuk mengatasi penurunan penjualan. Apa langkah-langkah yang dapat diambil dalam hal branding, promosi, dan pemasaran produk yang dapat meningkatkan daya tarik dan kesadaran merek?
6. Tinjau kebijakan harga dan diskon perusahaan. Apakah ada penyesuaian harga yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya tarik dan daya beli pelanggan?
7. Usulkan strategi pengembangan produk atau diversifikasi bisnis yang dapat dilakukan perusahaan untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang.
8. Rencanakan penggunaan teknologi dan inovasi untuk memperkuat keunggulan kompetitif perusahaan retail ABC. Bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses operasional dan menawarkan pengalaman berbelanja yang unik kepada pelanggan?

G. PENILAIAN

Metode:

Tes tulis, tes lisan, tes performance (unjuk kerja), portofolio, dll.

Instrumen

Lembar/soal tes, lembar penilaian kinerja, checklist, rating scale, lembar rubric, dll.

1. Komponen dan bobot penilaian dalam persentase:

(Komponen dan bobot penilaian terkait dengan CPMK yang ada dalam butir B).

- | | |
|------------------------|-----|
| a. Sikap | 10% |
| b. Keterampilan umum | 20% |
| c. Keterampilan khusus | 20% |
| d. Pengetahuan | 50% |

2. Strategi penilaian:

- Tes (tuliskan penilaian berdasarkan tes).
- Non-tes (tuliskan penilaian non-tes, misalnya produk akademik/portofolio seperti tertulis pada butir F, observasi, survei, partisipasi, dan presentasi).

Strategi Penilaian	Aspek yang Dinilai			
	Sikap	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Pengetahuan
Tes prestasi (Achievement test)	○	◐	●	●
Penilaian Kinerja	◐	●	●	●
Portofolio	◐	●	◐	◐
Observasi	●	◐	◐	◐
Survei	●	◐	○	○
Data Longitudinal	◐	●	●	○
Data Administratif	◐	●	●	○
Review Eksternal	○	●	○	○

Esdal, Lars. Defining & Measuring Student-Centered Outcomes. Education Evolving, 2018, pp. 19.

Keterangan:

- Tidak digunakan dalam penilaian
 - ◐ Kadang digunakan dalam dalam kasus penilaian tertentu
 - Sering digunakan untuk menilai keterampilan yang dimaksud
- Sikap (mencakup Keterampilan Abadke-21 yang relevan)

- Keterampilan Umum (Mencakup Keterampilan Abad ke-21 dan Literasi digital yang relevan)
- Strategi penilaian disesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam matakuliah.
- Keterampilan Abad ke-21 menyesuaikan Permendikbud yang terdiri atas 6 C, yaitu: *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion* dan *Civic responsibility*.

3. Instrumen: *tuliskan jenis tes (misalnya pilihan ganda atau esai), instrumen dan rubrik penilaian produk akademik/portofolio yang digunakan. (Lampirkan instrumen dan rubrik penilaian dalam dokumen RPS ini)*

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan

pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

4. Kriteria penilaian/kelulusan

Mahasiswa dikategorikan lulus mata kuliah ini apabila memiliki nilai akhir minimal C berdasarkan rentang penilaian berikut ini:

Tingkat Penguasaan (%)	Huruf	Angka	Keterangan
86 – 100	A	4,0	Lulus
81 – 85	A-	3,7	Lulus
76 – 80	B+	3,3	Lulus
71 – 75	B	3,0	Lulus
66 – 70	B-	2,7	Lulus
61 – 65	C+	2,3	Lulus
56 – 60	C	2,0	Lulus
51 – 55	C-	1,7	Belum Lulus
46 – 50	D	1,0	Belum Lulus
0 – 45	E	0,0	Belum Lulus

H. KEBIJAKAN PERKULIAHAN

- a. Kehadiran : Hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal (lihat aturan akademik universitas).
- b. Keterlambatan :
 - Keterlambatan masuk kelas selama 1-10menit diizinkan mengikuti perkuliahan
 - Keterlambatan masuk kelas lebih dari 10 menit tidak diizinkan mengikuti perkuliahan
 - Keterlambatan penyerahan tugas selama 1-7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapat pengurangan nilai sebanyak 20 poin dari total 1-100 poin.

-
- Keterlambatan penyerahan tugas selama lebih dari 7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapatkan nilai 0.
- c. Tidak mengikuti ujian/tidak menyerahkan Tugas : Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian atau tidak menyerahkan tugas tanpa pemberitahuan akan diberikan nilai D pada ujian/tugas tersebut.
- d. Kecurangan akademik : Mahasiswa wajib mematuhi standar aturan dan kebijakan tentang kejujuran akademik dan menghindari tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian. Tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian akan diberikan nilai E pada ujian tersebut.
- e. Etika di dalam kelas luring :
 - Mahasiswa menggunakan *dresscode* yang telah ditentukan
 - Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
 - Mahasiswa tidak menggunakan alat komunikasi untuk keperluan yang tidak terkait dengan pembelajaran.
 - Mahasiswa tidak membuat kegaduhan yang mengganggu ketertiban pembelajaran.
 - Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
 - Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/ kerusakan dalam kelas
- f. Etika di dalam kelas daring :
 - Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
 - Mahasiswa wajib menyalakan fitur kamera ketika dalam *video conference*.

- Meminta izin (dengan cara mengklik fitur *raise hand*) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
- Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas *online*.






I. SUMBER (REFERENSI)

1. Parimita, W. (2021). Millennial Generation Optimizing Organizational Commitment with Internal Communication. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 9(2), 97–105. <https://doi.org/10.21009/jpeb.009.2.2>
2. Vekyana Sagita, V., & Rahayu, W. P. (2019). Developing Performance Assessment-Based Authentic Assessment of Business Plan Subject. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 7(1), 31–46. <https://doi.org/10.21009/jpeb.007.1.4>
3. Chaniago, A. 2017. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia
4. Dermawan, R. 2018. *Pengambilan Keputusan: landasan Filosofis, Konsep & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
4. Drucker, F. 2001. *Decision Making*. Cambridge: Harvard University Press
5. Haslem, J. 2003. *Risk and Performance Analysis for Decision Making*. Maryland: Maryland University Press
6. Helfan, G and Loomis, J. 2011. *Policy Analys for Decision Making*. New Zeland: Kluwer Academic Publisher
7. Parimita, W., Pambudi, W. S., & Aminah, H. (2017). The Impact of career development and workload toward employee job satisfaction at PT. Askrindo Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 8(1), 39–57. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.008.1.03>
8. Eryanto, H. (2021). The Influence of Attitudes, Subjective Norms and Behavioral Controls on Entrepreneurial Intentions of Elementary School Teacher Education Students, Jakarta State University. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 2(3), 439-455. <http://103.8.12.68/index.php/jpepa/article/view/334>
9. Wahyu Handaru, A. (2021). The Effect of Career Development and Work Discipline to Job Satisfaction of Programming Department Employees at PT. X. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, Vol.4, 160-162. <https://doi.org/10.21009/JDMB.04.2.7>



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI D-4 ADMINISTRASI PERKANTORAN DIGITAL

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATAKULIAH (MK)	KODE MATAKULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan	17120493	3	Ganjil	
DOSEN PENGAMPU MATAKULIAH  Prof. Dr. Henry Eryanto, M.M Dr. Agung Wahyu Handaru, ST, M.M	KOORDINATOR PROGRAMSTUDI  Dr. Christian Wiradendi Wolor, S.E., M.M	GPJM FAKULTAS  Dr. Umi Widyastuti, SE, M.E	WAKIL DEKAN I  Usep Sutud, M.Si., P.hD 	TANGGAL REVISI
Capaian Pembelajaran	CPL-Program Studi yang Dibebankan pada Matakuliah (<i>tuliskan CPL yang relevan dengan matakuliah saja</i>)			
	CPL-1	Mendemonstrasikan pemahaman tentang konsep dan model pengambilan keputusan dalam konteks pemecahan masalah bidang administrasi perkantoran yang berdasarkan manajemen pengetahuan.		
	CPL-2	Menerapkan prinsip kepemimpinan, kerja tim, pemecahan masalah, dan berpikir kritis dibidang administrasi perkantoran.		
	CPL-3	Menerapkan teknik dan metode perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan publik dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi dan pelayanan publik.		

Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	
CPMK-1	Konsep pengambilan keputusan
CPMK-2	Aspek rasionalitas pengambilan keputusan
CPMK-3	Kerangka berfikir pengambilan keputusan
CPMK-4	Menghitung dan memberikan alternatif solusi permasalahan dengan metode costbenefit analysis
CPMK-5	Analisis permasalahan dan dasar pengambilan keputusan yang tepat dan efektif
CPMK-6	Model keputusan intuitif dan menjelaskan jenis-jenis bias dalam keputusan
CPMK-7	Jenis-jenis kondisi (pasti, tidak pasti, konflik) dalam pengambilan keputusan
CPMK-8	Membandingkan pengambilan keputusan yang diambil dalam berbagai konflik yang didiskusikan
CPMK-9	Komunikasi yang efektif dalam pengambilan keputusan
CPMK-10	Identifikasi aktor-aktor dalam proses pembuatan keputusan
CPMK-11	Merumuskan alternatif terbaik dan zona kesepakatan dalam negosiasi
CPMK-12	Mengenalai kesalahan umum dalam negosiasi
Sub-Capaian Pembelajaran Matakuliah (Sub-CPMK) (uraian dari CPMK berbasis pertemuan/tatap muka)	
Sub-CPMK-1.1	Mampu memahami teori dan konsep pemecahan masalah dan pengambilan keputusan
Sub-CPMK-2.1	Mampu mengenali aspek rasionalitas pengambilan keputusan
Sub-CPMK-3.1	Mampu merancang kerangka berfikir pengambilan keputusan
Sub-CPMK-4.1	Mampu memberikan alternatif solusi permasalahan dengan metode costbenefit analysis pada kondisi berisiko, dengan pohon harapan, dan metode <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>
Sub-CPMK-5.1	Mampu memahami dan melakukan analisis permasalahan dan dasar pengambilan keputusan yang tepat dan efektif
Sub-CPMK-6.1	Mampu memahami model keputusan intuitif dan menjelaskan jenis-jenis bias dalam keputusan
Sub-CPMK-7.1	Mampu membedakan jenis-jenis kondisi (pasti, tidak pasti, konflik) dalam pengambilan keputusan
Sub-CPMK-8.1	Mampu membandingkan pengambilan keputusan yang diambil dalam berbagai konflik yang didiskusikan
Sub-CPMK-9.1	Mampu memahami komunikasi pengambilan efektif dalam pengambilan keputusan
Sub-CPMK-10.1	Mampu mengidentifikasi aktor-aktor dalam proses pembuatan keputusan
Sub-CPMK-11.1	Mampu merumuskan alternatif terbaik dan zona kesepakatan dalam negosiasi
Sub-CPMK-12.1	Mampu mengenali kesalahan umum dalam negosiasi

RINCIAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pekan Ke-	Sub-CPMK	Indikator	Materi Perkuliahan/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran		Alokasi Waktu	Penilaian		Referensi
					Luring	Daring		Strategi	Kriteria dan Rubrik	
1	Mampu memahami teori dan konsep pemecahan masalah dan pengambilan keputusan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian pengambilan keputusan dan beragam kondisi yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan serta kemungkinan akibat yang muncul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pengambilan keputusan 2. Tahap pengambilan keputusan 3. Pengambilan keputusan dalam berbagai kondisi 4. Perubahan dalam pengambilan keputusan 	<p>Metode: Ceramah dan diskusi</p> <p>Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case Based Learning</p>	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Self assesment		
2	Mampu mengenali aspek rasionalitas pengambilan keputusan	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memberikan contoh tentang rasionalitas terbatas dalam pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek rasionalitas dalam pengambilan keputusan 2. Rasionalitas terbatas (bounded rationality) 	<p>Metode: Ceramah, diskusi dan tugas kelompok</p> <p>Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case Based Learning</p>	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Self assesment		
3	Mampu merancang kerangka berfikir pengambilan keputusan	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan analisis Fishbone dalam pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerangka berfikir pengambilan keputusan 2. Metode keputusan analisis flashbone 	<p>Metode: Ceramah, diskusi dan studi kasus</p> <p>Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case</p>	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Self assesment		

				Based Learning						
4	Mampu menghitung dan memberikan alternatif solusi permasalahan dengan metode costbenefit analysis pada kondisi berisiko	Mahasiswa mampu melakukan metode cost benefit analysis pada kondisi berisiko dalam pengambilan keputusan	Metode cost benefit analysis: Expected Monetary Value atau Expected Oppurtunity Loss	Metode: Ceramah dan diskusi Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case Based Learning	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Tugas mandiri		

5	Mahasiswa mampu menghitung dan memberikan alternatif solusi permasalahan dengan metode cost benefit analysis dengan pohon harapan	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan metode cost benefit analysis pohon harapan	Metode cost benefit analysis: Pohon Harapan	Metode: Ceramah dan diskusi Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case Based Learning	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Tugas mandiri		
6	Mampu menghitung dan memberikan alternatif solusi permasalahan dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP)	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan metode AHP	Metode cost benefit analysis: Pohon Harapan	Metode: Ceramah dan diskusi Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case Based Learning	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Tugas mandiri		
7	Mampu memahami dan melakukan analisis permasalahan dan dasar pengambilan keputusan yang tepat dan efektif	Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan dan merancang alternatif pengambilan keputusan	Metode cost benefit analysis: Pohon Harapan	Metode: Ceramah dan diskusi Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case Based Learning	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Tugas mandiri		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER									
9	Mampu memahami model keputusan intuitif dan menjelaskan jenis-jenis bias dalam keputusan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang keputusan intuitif dan ragam bias dalam keputusan	Metode keputusan Intuitif	Metode: Ceramah dan diskusi Model: Problem Based Learning,	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Self assesment		

				Project Based Learning, Case Based Learning						
10	Mampu membedakan jenis-jenis kondisi (pasti, tidak pasti, konflik) dalam pengambilan keputusan	Mahasiswa mampu mengenali jenis-jenis bias dalam pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan keputusan dalam kondisi pasti 2. Pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti 3. kondisi tidak pasti 4. Pengambilan keputusan dalam kondisi konflik 	<p>Metode: Ceramah dan diskusi</p> <p>Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case Based Learning</p>	√	√	<p>510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)</p>	Self assesment		

11	Mampu membandingkan pengambilan keputusan yang diambil dalam berbagai konflik yang didiskusikan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang bias dan konflik dalam pengambilan keputusan	Ragam konflik dalam pengambilan keputusan	Metode: Ceramah dan diskusi Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case Based Learning	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Self assesment		
12	Mampu memahami komunikasi pengambilan efektif dalam pengambilan keputusan	Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi efektif	1. Komunikasi Efektif 2. Komunikasi tradisional dan modern 3. Active listening	Metode: Bermain peran dan diskusi Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case Based Learning	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Tugas mandiri		
13	Mampu mengidentifikasi aktor-aktor dalam proses pembuatan keputusan	Mahasiswa mampu menjelaskan aktor dan peran aktor dalam pengambilan keputusan	1. Aktor dalam pembuatan keputusan 2. Peran aktor dalam pembuatan keputusan	Metode: Ceramah dan diskusi Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case Based Learning	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Self assesment		
14	Mampu merumuskan alternatif terbaik dan zona kesepakatan dalam negosiasi	Mahasiswa mampu menjelaskan arti penting negosiasi dalam pengambilan keputusan	Negosiasi: Best alternative (BATNA) & Zone of Possible Agreement (ZOPA)	Metode: Diskusi dan praktek Model: Problem Based Learning,	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Tugas mandiri		

				Project Based Learning, Case Based Learning						
15	Mampu mengenali kesalahan umum dalam negosiasi	Mahasiswa mampu menjelaskan kesalahan umum negosiasi dalam pengambilan keputusan	Kesalahan umum dalam negosiasi	Metode: Ceramah dan diskusi Model: Problem Based Learning, Project Based Learning, Case Based Learning	√	√	510 menit (3*50 Menit Tatap Muka 3*60 Menit Tugas Terstruktur 3*60 Menit Tugas Mandiri)	Self assesment		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER									

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub- pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.